

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penentuan biaya produksi penting dilakukan guna membantu manajemen perusahaan dalam penyesuaian biaya sehingga dapat memenuhi kebutuhan perusahaan (Dewi & Kristanto, 2013). Penentuan biaya pokok produksi yang salah dapat mengakibatkan penetapan harga jual yang tidak sesuai (terlalu tinggi atau terlalu rendah) dan secara tidak langsung berdampak pada laba atau keuntungan perusahaan (Djumali, 2014). Laba atau keuntungan diperlukan agar dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Astuti, 2017).

Menurut Horngren *et al.* (2015), akuntan manajerial pada perusahaan yang memproduksi secara berkelanjutan (seperti Apple dan Coca-Cola) menggunakan penetapan *process costing* karena membantu dalam menentukan banyaknya produk yang dimiliki perusahaan pada akhir periode. Pilihan metode yang berbeda menghasilkan pendapatan operasional yang berbeda dan mempengaruhi pajak yang dibayar perusahaan (Horngren *et al.*, 2015). Dalam memperoleh ketepatan penentuan harga pokok produksi, diperlukan kecermatan dalam pengklasifikasian biaya (Khoiriyah, 2014).

Saat menghitung harga pokok produksi, perusahaan menggunakan satu dari dua metode, *job order costing* atau *process costing* (Supriyono, 2013). Pada perusahaan manufaktur dengan tipe produk yang dijual secara massal, pertanggungjawaban biaya produksi dilakukan dengan menggunakan metode *process costing* (Puspasari, 2020). Perhitungan biaya berdasarkan metode *process costing* dilakukan dengan mengakumulasikan biaya menurut proses atau departemen dan membebankannya sejumlah besar produk yang homogen (memiliki sifat dan ciri yang sama) (Blocher *et al.*, 2018).

UMKM Sarwo Abadi yang berlokasi di Jalan Pabrik Tahu, Kelurahan Rijali, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Maluku, merupakan usaha produksi dan penjualan dengan produk utama tahu dan tempe. Usaha ini telah berjalan dari tahun 1967 hingga sekarang, dilanjutkan dari generasi ke generasi. Pemilik UMKM Sarwo Abadi yang sekarang adalah Bapak Suyono (dari tahun 2004). Bapak Suyono melanjutkan usaha orang tuanya dengan bermodalkan empat karung kacang kedelai. Hingga saat ini, UMKM Sarwo Abadi sudah memiliki delapan pekerja tetap, dengan gaji tiap pekerjanya berkisar antara Rp2.500.000,00 hingga Rp3.000.000,00. UMKM Sarwo Abadi belum pernah meminjam dana dari pihak luar maupun mengeluarkan saham untuk mendanai usahanya, semua dana berasal dari milik pribadi Bapak Suyono. UMKM Sarwo Abadi masih belum memiliki cabang, namun sangat berpotensi memiliki di masa depan. Pengeluaran UMKM Sarwo Abadi dialokasikan untuk kacang kedelai, gaji pekerja, bahan bakar solar, dan beberapa pengeluaran lainnya. Setiap hari UMKM Sarwo Abadi memproduksi 12 karung tahu dan 5 karung tempe. Satu karung terdiri dari 50 kg tahu atau tempe.

Penulis tertarik dengan bagaimana UMKM Sarwo Abadi menentukan harga pokok produksinya dan menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *process costing*. Selanjutnya penulis memutuskan untuk menyusun Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN *PROCESS COSTING* DALAM PEMBEBANAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM SARWO ABADI.” Setelah itu akan dilakukan analisis mengenai pembebanan harga pokok produksi UMKM Sarwo Abadi dengan menggunakan metode *process costing*. Pada akhirnya, penelitian ini akan membandingkan perhitungan harga pokok produksi (HPP) berdasarkan metode yang digunakan oleh UMKM Sarwo Abadi dengan perhitungan HPP berdasarkan metode *process costing*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dianalisis oleh penulis:

1. Bagaimana klasifikasi biaya dan pembebanan harga pokok produksi berdasarkan UMKM Sarwo Abadi?
2. Bagaimana klasifikasi biaya UMKM Sarwo Abadi berdasarkan metode *process costing*?
3. Bagaimana pembebanan harga pokok produksi UMKM Sarwo Abadi dengan menggunakan metode *process costing*?
4. Bagaimana perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi UMKM Sarwo Abadi dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *process costing*?

5. Apa saja rekomendasi kepada UMKM Sarwo Abadi berdasarkan analisis perbandingan perhitungan kedua metode?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir yang hendak dicapai oleh penulis, adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui klasifikasi biaya dan pembebanan harga pokok produksi berdasarkan UMKM Sarwo Abadi.
2. Mengetahui klasifikasi biaya UMKM Sarwo Abadi berdasarkan metode *process costing*.
3. Mengetahui pembebanan harga pokok produksi UMKM Sarwo Abadi dengan menggunakan metode *process costing*.
4. Menganalisis perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi UMKM Sarwo Abadi dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *process costing*.
5. Memberikan rekomendasi kepada UMKM Sarwo Abadi berdasarkan analisis perbandingan perhitungan kedua metode.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir, penulis telah membatasi ruang lingkup penulisan. Topik analisis yang diambil penulis adalah penerapan metode *process costing* dalam menentukan harga pokok produksi. Penulis telah menetapkan UMKM Sarwo Abadi sebagai objek penelitian. Penetapan UMKM Sarwo Abadi sebagai objek penelitian penulis sudah disetujui oleh pemilik UMKM secara langsung. Untuk membatasi ruang lingkup penulisan, penulis hanya

mengambil data keuangan pengeluaran dan penjualan UMKM Sarwo Abadi pada periode Desember 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan yang bisa diperoleh saat penulis telah berhasil menyelesaikan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi pembaca dalam hal penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *process costing*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UMKM

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang baru kepada UMKM Sarwo Abadi sehingga dapat bermanfaat dalam manajemen biaya atau harga produk akhir UMKM.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memantapkan penulis dalam mengimplementasikan ilmu akuntansi biaya dengan topik “penggunaan metode *process costing* dalam perhitungan harga pokok produksi” pada kehidupan nyata.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Ada harapan dari penulis bahwa, penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat dijadikan pedoman oleh mahasiswa dan mahasiswi PKN STAN dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir mereka nantinya.

1.6 Metode Pengumpulan Original

Dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir, penulisan memakai metode kualitatif. Metode yang digunakan penulis, adalah sebagai berikut:

1. Metode Studi Literatur

Metode studi literatur merupakan teknik pengambilan data dengan menjadikan buku, literatur, catatan keuangan, jurnal, karya tulis ilmiah dan sumber tulisan lainnya sebagai dasar acuan telaah. Penulis menggunakan metode ini untuk mencari sumber data atas topik penelitian penulis.

2. Metode Wawancara Mendalam

Metode ini dilakukan dengan melakukan wawancara atau tanya jawab dengan objek penelitian. Metode ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (pelaksanaannya menyesuaikan kondisi wilayah tempat tinggal objek). Metode ini digunakan penulis sebagai alat untuk bertukar informasi dan konfirmasi dengan objek penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan KTTA

Sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir yang akan dilaksanakan oleh penulis, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran umum Karya Tulis Tugas Akhir penulis. Penulis akan mengemukakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan yang hendak dicapai, manfaat penulisan, dan sistematika dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori, terdapat pernyataan kuat terhadap topik penelitian penulis. Pada bab ini, penulis akan memaparkan teori–teori yang dikemukakan oleh para ahli terkait dengan topik Karya Tulis Tugas Akhir penulis. Penulis akan memaparkan konsep akuntansi biaya, klasifikasi biaya, dan pengertian metode *process costing* menurut para ahli.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Metode dan pembahasan berisi metode yang digunakan penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Tugas Akhir, gambaran umum objek penulis, dan hasil analisis penulis.

3. 1. Metode Pengumpulan Data

Pada sub bab ini, penulis akan mengemukakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data Karya Tulis Tugas Akhir penulis. Penulis mengumpulkan data menggunakan metode studi literatur dan wawancara mendalam.

3. 2. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada sub bab ini, penulis menjelaskan secara umum mengenai objek penelitian. Gambaran umum yang dikemukakan adalah seperti apa proses bisnis objek penelitian, bagaimana sejarah objek penelitian, dan gambaran umum lainnya yang menurut penulis masih dalam ruang lingkup penulisan.

3.3. Pembahasan

Pada sub bab ini, penulis akan menganalisis bagaimana objek penelitian mengklasifikasi biayanya, dan menghitung harga pokok produksi dengan

menggunakan metode *process costing*. Setelah itu, penulis membandingkan hasil analisis penulis dengan metode yang digunakan objek penelitian. Penulis memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi objek penelitian berdasarkan perbandingan yang telah dilakukan. Dalam sub bab pembahasan, penulis memperhatikan ruang lingkup penulisan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dibuat penulis berdasarkan hasil analisis penulis yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan berisi pengklasifikasian biaya yang dilakukan objek penelitian, metode yang dipakai objek penelitian dalam menentukan harga pokok produksi, hasil analisis harga pokok produksi objek penelitian dengan menggunakan metode *process costing*, analisis perbandingan kedua metode, dan rekomendasi yang dapat diberikan penulis kepada objek penelitian.